

SKRIPSI

Laporan Landasan Konseptual Perancangan
Semester Genap 2025/2026

PERANCANGAN RUANG PUBLIK BUDAYA PADA KAWASAN BUNDARAN BESAR PALANGKARAYA

Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Diajukan oleh:

FAJAR IRZA PRADITA

2110812310002

Kepada:

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR

Perancangan Ruang Publik Budaya pada Kawasan Bundaran Besar Palangkaraya

oleh

Fajar Irza Pradita (2110812310002)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 2 Juli 2026 dan dinyatakan

LULUS

Komite Penguji :

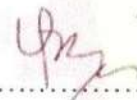
Ketua : Prima Widia Wastuty, S.T., M.T.

NIP 197906272002122002



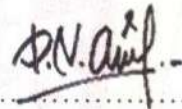
Anggota : Muhammad Tharziansyah, S.T., M.T.

NIP 197101011998021010



Pembimbing : Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc.

Utama NIP 198302222006042003



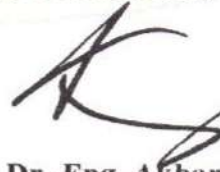
Banjarbaru, 3 Juli 2026
diketahui dan disahkan oleh:

**Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,**



Dr. Ir. Mahmud, S.T., M.T.
NIP 197401071998021001

**Koordinator Program Studi
S-1 Arsitektur,**



Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
NIP 198102102005011012

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Perancangan Ruang Publik Budaya Pada Kawasan Bundaran Besar Palangkaraya” dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lambung Mangkurat. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Eng. Akbar Rahman S.T, M.T selaku Koordinator Program Studi Arsitektur yang telah memberikan arahan, kritik, dan masukan selama proses penyusunan skripsi.
2. Ibu Dila Nadya Andini, M. Sc. selaku Dosen Pembimbing atas bimbingan dan motivasinya dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
3. Bapak/Ibu dosen serta staf pengajar Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
4. Kepada Babah dan Mamah, terima kasih atas kepeduliannya serta dukungan selama perkuliahan ini
5. Kepada Teman teman saya, terimakasih atas doa, dukungan dan bantuannya selama proses skripsi ini
6. Pihak Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dan Dinas PUPR yang telah memberikan data serta informasi terkait kawasan Bundaran Besar Palangkaraya.
7. Kepada Kota Banjarbaru, terima kasih atas diterimanya saya dalam menempuh pendidikan disini
8. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Arsitektur angkatan 2021 yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan kebersamaan selama proses penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Besar harapan penulis agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam pengembangan arsitektur kontekstual berbasis budaya lokal di Kota Palangkaraya.

Banjarbaru, 2026

Penulis,

Fajar Irza Pradita

PERANCANGAN RUANG PUBLIK BUDAYA PADA KAWASAN BUNDARAN BESAR PALANGKARAYA

FAJAR IRZA PRADITA

S1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

fajarpradita294@gmail.com

ABSTRAK

Bundaran Besar merupakan ikon sekaligus ruang publik utama di Kota Palangka Raya yang memiliki nilai sejarah dan budaya. Namun, kawasan ini belum mampu mengakomodasi fungsi pelestarian budaya lokal secara optimal. Penelitian ini bertujuan merancang Ruang Publik Budaya dengan pendekatan Arsitektur Kontekstual yang mengintegrasikan fungsi sosial, budaya, edukasi, dan rekreasi. Metode yang digunakan meliputi identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis tapak, aktivitas, kebutuhan ruang, serta penyusunan konsep perancangan. Konsep utama yang diterapkan adalah Spirit of Huma Betang, yang merepresentasikan nilai kebersamaan, keterbukaan, toleransi, dan musyawarah masyarakat Dayak Ngaju. Hasil perancangan menghasilkan kawasan yang terdiri atas bangunan utama, pusat informasi, taman anggrek, central park, foodcourt, playground, walking park, dan fasilitas pendukung yang terhubung melalui sirkulasi terpadu. Penerapan Arsitektur Kontekstual diwujudkan melalui reinterpretasi bentuk Huma Betang, penggunaan motif Dayak, material lokal, dan lanskap tropis. Rancangan ini diharapkan mampu memperkuat identitas budaya Kota Palangka Raya serta meningkatkan kualitas ruang publik yang berkelanjutan.

Kata kunci: Arsitektur Kontekstual, Huma Betang, Ruang Publik Budaya, Palangkaraya.

ABSTRACT

Bundaran Besar is a major public space and cultural landmark in Palangka Raya, Central Kalimantan, but its role in preserving local culture remains limited. This study proposes the design of a Cultural Public Space using a Contextual Architecture approach that integrates social, cultural, educational, and recreational functions. The design process includes problem identification, data collection, site and spatial analyses, and concept development. The design is based on the Spirit of Huma Betang, reflecting the Dayak Ngaju values of togetherness, openness, tolerance, and deliberation. The proposed development includes a main building, an information center, an orchid garden, a central park, a food court, a playground, a walking park, and supporting facilities connected by an integrated circulation system. The design applies contextual architectural principles through the reinterpretation of Huma Betang architecture, Dayak motifs, local materials, and tropical landscape planning, strengthening Palangka Raya's cultural identity while promoting sustainable public space.

Keywords: Contextual Architecture, Huma Betang, Cultural Public Space, Palangkaraya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	9
ABSTRAK.....	10
DAFTAR ISI.....	11
DAFTAR GAMBAR.....	13
DAFTAR TABEL.....	14
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.1. Latar Belakang Tapak Eksisting.....	2
1.2. Permasalahan.....	2
1.3. Metode Penyelesaian Masalah.....	2
1.4. Kerangka Berpikir.....	3
1.5. Keaslian Penulisan.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Tinjauan Umum Objek.....	5
2.1.1. Pengertian Ruang Publik.....	5
2.1.2. Urban Design Proses.....	5
2.1.3. Fungsi Ruang Publik.....	6
2.1.4. Ruang Publik Budaya.....	7
2.2. Tinjauan Arsitektural.....	8
2.2.1. Arsitektur Kontekstual.....	8
2.2.2. Prinsip Perancangan Ruang Publik secara Kontekstual.....	8
2.2.3. Filosofi Huma Betang.....	9
2.2.4. Elemen Perancangan Kawasan Kota.....	9
2.3. Studi Kasus.....	10
2.3.1. Sarawak Cultural Village, Kuching, Malaysia.....	10
2.3.2. Taman Budaya Jawa Barat, Indonesia.....	11
2.3.3. Taman Ismail Marzuki, Jakarta, Indonesia.....	12
2.3.4. Kesimpulan Studi.....	12
BAB III.....	13
DATA DAN ANALISIS.....	13
3.1. Data Umum Kota Palangkaraya.....	13
3.1.1. Tinjauan Umum Tapak.....	13
3.1.1. Data Eksisting Tapak.....	14
3.1.3. Potensi dan Permasalahan Awal Tapak.....	15
3.2. Fungsi.....	16
3.2.1. Fungsi Kawasan.....	16
3.2.2. Pelaku.....	16
3.2.3 Aktivitas Masyarakat di Kawasan Bundaran Besar.....	16

3.3. Analisis.....	18
3.3.1. Analisis Hubungan Kawasan dengan Tapak.....	18
3.3.2. Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	18
3.3.3. Analisis View dan Orientasi.....	19
3.3.4. Zoning.....	20
3.4. Kebutuhan dan Besaran Ruang.....	20
3.4.1. Besaran Ruang.....	20
3.5.2. Organisasi Ruang.....	23
3.6. Ruang dan Bentuk.....	26
3.6.1. Tata Massa Bangunan Pada Tapak.....	26
3.6.2. Analisa Bentuk.....	26
3.6.3. Struktur.....	27
3.6.4. Utilitas.....	28
BAB IV.....	31
KONSEP PERANCANGAN.....	31
4.1. Konsep Program.....	31
4.2. Konsep Rancangan.....	31
4.2.1. Konsep Zonasi dan Hubungan Ruang.....	31
4.2.2. Konsep Massa dan Tata Bangunan.....	32
4.2.3. Konsep Sirkulasi.....	32
4.2.4. Tata Landscape.....	32
4.3. Rancangan Awal.....	32
BAB V.....	34
KESIMPULAN.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1.1. Kawasan Bundaran Besar Kota Palangkaraya.....	1
Gambar. 1.2. Kerangka Berpikir.....	3
Gambar. 2.1. Sarawak Cultural Village.....	10
Gambar. 2.2. Maps Sarawak Cultural Village.....	10
Gambar. 2.3. Taman Budaya Jawa Barat.....	11
Gambar. 2.4. Taman Ismail Marzuki.....	11
Gambar. 2.5. Masterplan Taman Ismail Marzuki.....	12
Gambar. 3.1. Peta Kota Palangkaraya.....	13
Gambar. 3.2. Peta Eksisting Tapak.....	13
Gambar. 3.3. Luasan tapak.....	14
Gambar. 3.4. Hubungan Antar Kawasan.....	17
Gambar. 3.5. Aksesibilitas Kawasan.....	18
Gambar. 3.6. View dan Orientasi.....	18
Gambar. 3.7. Zoning.....	19
Gambar. 3.8. Organisasi Ruang Kawasan.....	23
Gambar.3.9. Organisasi Ruang galeri.....	23
Gambar. 3.10.. Organisasi ruang pusat informasi.....	24
Gambar. 3.11. Organisasi Ruang Kios UMKM dan Foodcourt.....	24
Gambar. 3.12. Tata Massa Pada Tapak.....	25
Gambar. 3.14. Material.....	26
Gambar. 3.15. Struktur Pondasi.....	27
Gambar. 3.16. Titik CCTV.....	28
Gambar. 3. 17. Titik Sampah.....	28
Gambar 4.1. Alur Konsep Program.....	30
Gambar. 4.2. Zona Terbuka Hijau.....	31
Gambar. 4.3. Zona Service.....	31
Gambar. 4. 4. Zona Penunjang.....	31
Gambar. 4.5. Zona Area bangunan.....	31
Gambar. 4.6. Konsep Sirkulasi.....	32
Gambar. 4.7. Tata Massa Bangunan.....	33
Gambar. 4.8. Rancangan Awal.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel. 1.1. Keaslian Penulis.....	4
Tabel. 2.1. Kesimpulan Studi Kasus.....	12
Tabel. 3.1. Potensi dan Permasalahan Awal Tapak.....	14
Tabel. 3.2. Analisis Pelaku.....	15
Tabel. 3.3. Aktivitas Harian.....	16
Tabel. 3.4. Aktivitas Mingguan.....	16
Tabel. 3.5. Besaran Ruang Kawasan.....	18
Tabel. 3.6. Besaran Ruang Bangunan Utama.....	19
Tabel. 3.7. Besaran Ruang Bangunan Pusat Informasi.....	19
Tabel. 3.8. Besaran Ruang Bangunan Kios UMKM dan Foodcourt.....	20